

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia perbankan terlihat sangat kompleks, dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha perbankan dalam berbagai keunggulan kompetitif. Dari perkembangan dunia perbankan yang sangat kompleks ini telah tercipta suatu sistem dan persaingan baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank melainkan juga antar bank dan lembaga keuangan. Apalagi dengan meningkatnya pembangunan nasional pada bidang ekonomi indonesia, untuk mengupayakan pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maka pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional memposisikan bank sebagai lembaga intermediasi dan penunjang pembayaran. Dilihat dari peran perbankan dalam hal pembiayaan akan semakin besar, hal tersebut disebabkan dana yang diperlukan dalam pembangunan berasal atau dihimpun dari masyarakat melalui perbankan, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Salah satu alternatif dalam pendanaan yang dapat digunakan adalah melalui bank. .

Industri perbankan dapat membuka hambatan yang sebelumnya menimbulkan represi sektor keuangan dan sistem keuangan negara, sehingga menyebabkan bisnis perbankan berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat dan semarak, oleh sebab itu, setiap bank menawarkan berbagai jenis produk dan jasa-jasa yang dapat memberi pelayanan sebaik mungkin bagi nasabahnya sehingga dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan nasabahnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor perekonomian suatu negara, karena perekonomian suatu negara merupakan indikator tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Peranan industri juga mempengaruhi perekonomian suatu bangsa. Salah satunya peranan usaha mikro kecil menengah ini dapat meningkatkan suatu negara.

Menurut UU RI No. 10 tahun 1998 bahwa yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Menurut pengertian diatas bank berperan sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus spending unit) dengan mereka yang membutuhkan dana (deficit spending unit) dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Untuk itu bank harus dapat menyediakan berbagai macam jenis produk dan jasa, guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bermacam-macam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas produk dan jasa, yang di berikan di bank. Menurut pengertian fungsi bank di atas, dapat di jelaskan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang usahanya berdasarkan kepercayaan. Peranan perbankan itu sendiri, maka aktivitas bank adalah menyalurkan dana ke masyarakat yang dalam dunia perbankan dikenal dengan istilah pemberian kredit.

Dalam UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan produk jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga pinjaman.

Dalam UU No. 20 tahun 2008 usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah memiliki definisi yang relevan dengan kenyataan yaitu :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dari/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai diatur dalam Undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh seorang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki atau menjadi bagian bank langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai dimaksud dalam undang-undang ini
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian bank lnsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tabungan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini

Bank pembangunan daerah Jawa Timur, Tbk cabang pare merupakan suatu lembaga keuangan yang diakui kebenarannya oleh pemerintah Kediri sebagai lembaga jasa keuangan yang bisa memberikan kredit kepada nasabah sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Mahasiswa memilih untuk melakukan penelitian atau mengambil judul yang berhubungan dengan bank pembangunan daerah Jawa Timur, Tbk cabang pare karena sudah melakukan magang di bank jatim cabang pare, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi tentang kredit usaha rakyat mikro yang dijadikan judul oleh mahasiswa.

Mahasiswa tertarik untuk memilih judul “Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk Cabang Pare” karena telah banyak mendapatkan banyak informasi tentang teori-teori tentang kredit Usaha Rakyat pada saat magang.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari penulisan yang berbeda dan memudahkan dalam pemahaman dari judul yang di pilih, maka penulis akan memberikan pengertian dan pembacaan mengenai judul laporan kerja praktek dengan di jelaskan sebagai berikut:

### **Pelaksanaan**

Adalah suatu proses kegiatan atau tata carayang harus dilalukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan

### **Pemberian**

1. Pemberian adalah sesuatu yang diberikan, sesuatu yang didapat dari orang lain (karena diberi), proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan.  
(Kamus arti kata : 1)
2. sesuatu yang didapat dari orang lain

Jadi Pemberian adalah sesuatu yang diberikan, yang didapat dari orang lain yang merupakan proses, cara untuk memberi atau memberikan.

### **Kredit**

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat diperumpamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga jika seseorang

menggunakan produk jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga pinjaman (UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan)

### **Usaha**

Kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan(pembuatan, prakarsa, daya upaya ) untuk mencapai sesuatu.

### **Rakyat**

Penduduk suatu negara segenap-indonesia berdiri di belakang pemerintah

### **Mikro**

Berkaitan dengan jumlah yang sedikit atau ukuran yang kecil

### **PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akte Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

<http://www.bankjatim.co.id/page/view/17>

Kesimpulan: Bank Jatim Cabang Pare adalah suatu lembaga keuangan yang diakui kebenarannya oleh pemerintah Kabupaten Kediri sebagai lembaga jasa keuangan yang bisa memberikan kredit kepada nasabah sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Jadi pengertian secara keseluruhan dari judul tersebut tata cara atau tahapan penyaluran fasilitas kredit oleh pihak bank kepada debitur sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk cabang pare kediri.

### **1.3 Rumusan masalah**

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka perlu adanya suatu perumusan masalah yang jelas dan terarah. Adapun rumusan masalah yang ingin peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria apa saja yang termasuk dalam usaha mikro, kecil dan menengah?
2. Apa saja syarat-syarat dan ketentuan dalam pelaksanaan kredit Usaha rakyat (KUR) mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk cabang Pare?
3. Bagaimana prosedur pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK cabang Pare?
4. Siapa saja pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk cabang Pare?
5. Apa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) Mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare?
6. Bagaimana cara perhitungan plafon dan angsuran pemberian kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare?
7. Apa saja hambatan-hambatan pada saat pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) Mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare?
8. Bagaimana solusi dari hambatan pada saat pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) Mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare?

## **1.4 Tujuan Dan Kegunaan Pengamatan**

### **1.4.1 Tujuan Pengamatan**

Adapun tujuan dari diadakannya pengamatan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kriteria yang termasuk dalam usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui syarat-syarat dan ketentuan pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) Mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.
3. Untuk mengetahui siapa sajakah pihak-pihak yang terlibat dalam pihak pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.
4. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.
5. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh perusahaan UKMK dalam pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.
6. Untuk mengetahui analisis apa saja yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.
7. Untuk mengetahui apa saja masalah-masalah dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Pare.
8. Untuk mengetahui alternatif penyelesaian hambatan dalam kredit usaha rakyat (KUR) mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK cabang pare.

### **1.4.2 Kegunaan Pengamatan**

Adapun manfaat dari hasil pengamatan yang diperoleh penulis terkait dengan pelaksanaan kredit usaha rakyat di PT Pembanguna Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan serta pengalaman mengenai dunia perbankan khususnya mengenai produk pendanaan yaitu pemberian kredit usaha rakyat Bank pembangunan daerah jawa Timur Cabang Pare yang dapat memberikan pengetahuan lebih dan bekal yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja di perbankan

#### **2. Bagi Bank**

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelaksanaan kredit dan sebagai sarana publikasi mengenai operasional perbankan khususnya dalam prosedur pemberian kredit kepada para nasabah.

#### **3. Bagi Pembaca**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk pendanaan khususnya Kredit Usaha Rakyat bagi pembaca

#### **4. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan hasil koleksi di perpustakaan.

## **1.5 Lingkup pengamatan dan metode penelitian data**

### **1.5.1 Lingkup pengamatan**

Agar arah dan tujuan dalam pelaksanaan tugas akhir ini tidak terlalu luas, maka diberikan batasan agar nantinya tidak terdapat salah pengertian antara pembaca dan penulis. Pembahasan laporan tugas akhir hanya terbatas pada pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang dikumpulkan dalam penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Metode interview

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam hal pelaksanaan kredit usaha rakyat sesuai dengan objek yang diteliti

2. Metode data sekunder

Yaitu metode pengumpulan data dengan memanfaatkan laporan-laporan atau data-data yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Pare.

3. Metode kuisioner

Yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu pada pihak bank dan kemudian ditarik kembali

4. Studi pustaka

Penulis memperoleh data dari berbagai buku di perpustakaan

## **1.6 Sistematika Penyusunan Tugas Akhir**

Untuk memperoleh dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis membagi bahasan pokok permasalahan dalam beberapa bab yang terdiri dari sub-sub bab yang akan disusun secara sistematis. Adapun pembagian sub-sub bab tersebut adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegiatan pengamatan metode pengamatan dan sistematika penyusunan laporan tugas akhir

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian bank, jenis-jenis bank, fungsi bank pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, serta jenis-jenis kredit.

### **BAB III : GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang sejarah singkat mengenai sejarah berdirinya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare, struktur organisasi serta jenis-jenis produk dan jasa yang ada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.

### **BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang hal yang berkaitan dengan syarat pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat, ketentuan-ketentuan apa saja dalam pelaksanaan kredit usaha rakyat mikro, serta hambatan apa yang dihadapi PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan masalah yang dibahas pada bab yang telah ditentukan, serta memberikan saran untuk membangun bagi pihak PT bank Pembanguna Daerah Jawa Timur, TBK Cabang Pare maupun semua pihak yang melakukannya.